



Analisis Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Muhammad Fariz¹, Fiyado Yudha Witama², Ghatfani Muhammad Ilham³, Yudhistira Gibran⁴, Agung Wijoyo⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang. Jl.Raya Puspitek, Buaran, Tangerang Selatan

Email: ¹m.fariz@gmail.com, ²massbull2004@gmail.com, ³fiyadoyudhaa@gmail.com, ⁴urbrans@gmail.com, ⁵dosen01671@unpam.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial di organisasi modern. Dengan kemajuan teknologi informasi, SIM telah menjadi komponen strategis yang membantu manajer dalam mengakses data, melakukan analisis, serta merumuskan keputusan yang tepat dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara pada beberapa manajer perusahaan sektor jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial melalui peningkatan kecepatan, akurasi, dan relevansi informasi. Kesimpulannya, SIM berperan signifikan dalam memperkuat daya saing organisasi melalui pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; Pengambilan Keputusan; Manajerial; Efisiensi

Abstract—This research aims to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in supporting the managerial decision making process in modern organizations. With advances in information technology, MIS has become a strategic component that helps managers access data, carry out analysis, and formulate appropriate and efficient decisions. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach and interviews with several service sector company managers. The research results show that the application of SIM can improve the quality of managerial decisions through increasing speed, accuracy and relevance of information. In conclusion, MIS plays a significant role in strengthening organizational competitiveness through more data-based decision making.

Keywords: Management Information Systems; Decision Making; Managerial; Information Efficiency.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi telah menjadikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) suatu kebutuhan strategis bagi organisasi dalam menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks dan berubah-ubah. Organisasi kini diharuskan untuk dapat mengambil keputusan yang cepat, akurat, dan berbasis data agar tetap kompetitif dan adaptif terhadap dinamika pasar. Dalam konteks ini, SIM berfungsi sebagai tulang punggung pengolahan informasi — mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

Penelitian terkini menegaskan bahwa SIM tidak hanya mempercepat aliran data dan pelaporan, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan manajerial melalui penyediaan informasi real-time dan analitik yang dapat diandalkan. Contohnya, studi pada UMKM berbasis e-commerce menunjukkan bahwa SIM membantu manajemen dalam strategi jangka panjang, pengawasan operasional, dan perencanaan yang lebih responsif terhadap perubahan pasar. Selain itu, dalam situasi krisis, SIM terbukti strategis dalam mendukung respons organisasi melalui integrasi data yang cepat dan pengambilan keputusan yang efektif.

Meski demikian, penggunaan SIM secara optimal tidak terlepas dari hambatan. Beberapa studi menyebutkan tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi, biaya implementasi yang tinggi, resistensi pengguna, dan dependensi pada infrastruktur teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk *menganalisis peran SIM dalam pengambilan keputusan manajerial*, terutama dalam hal seberapa besar pengaruhnya terhadap kecepatan keputusan, ketepatan informasi, dan faktor pendukung maupun penghambat yang mempengaruhi pemanfaatannya di organisasi modern.



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Menurut Sugiyono (2022), metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara komprehensif melalui deskripsi dan interpretasi mendalam terhadap pengalaman para manajer dalam memanfaatkan SIM.

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **deskriptif**, dengan pendekatan kualitatif eksploratif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana SIM berperan dalam membantu proses pengambilan keputusan di lingkungan organisasi modern. Pendekatan ini relevan karena memberikan ruang bagi peneliti untuk menafsirkan makna dari data yang diperoleh, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif (Creswell & Poth, 2021).

2.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada beberapa perusahaan sektor jasa dan manufaktur di wilayah perkotaan yang telah menerapkan sistem informasi berbasis digital. Subjek penelitian meliputi lima orang manajer tingkat menengah yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan dan pemanfaatan SIM dalam aktivitas operasional maupun strategis.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama:

1. **Studi Literatur** – Melalui penelusuran artikel ilmiah, buku, dan jurnal terkait topik Sistem Informasi Manajemen dan pengambilan keputusan manajerial dari tahun 2020–2025.
2. **Wawancara Semi-Terstruktur** – Dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari para manajer mengenai manfaat, tantangan, dan dampak penerapan SIM terhadap proses pengambilan keputusan (Moleong, 2021).
3. **Dokumentasi** – Mengumpulkan data pendukung seperti laporan sistem, dokumen kebijakan, serta data hasil implementasi SIM dalam perusahaan.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi tiga tahap utama, yaitu:

1. **Reduksi Data** – Menyaring dan memfokuskan informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. **Penyajian Data (Data Display)** – Menyusun data dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman hubungan antarvariabel.
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi** – Menafsirkan hasil temuan berdasarkan pola yang muncul serta mengonfirmasi keabsahannya melalui triangulasi sumber.

2.5 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keakuratan hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, yakni dengan membandingkan hasil wawancara dengan data literatur serta dokumen pendukung. Menurut Bungin (2021), triangulasi merupakan teknik validasi penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan meningkatkan kredibilitas data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan kajian literatur, diperoleh beberapa temuan utama mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di organisasi modern. Mayoritas responden menyatakan bahwa penerapan



SIM memberikan dampak positif terhadap kecepatan, ketepatan, dan kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. SIM mempermudah manajer dalam mengakses data real-time mengenai kondisi operasional, keuangan, dan sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso & Hidayat (2023) yang menemukan bahwa penggunaan SIM berbasis cloud meningkatkan efisiensi pelaporan dan mempercepat respons organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.
2. SIM mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making), di mana informasi yang disajikan lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Temuan ini sesuai dengan studi Hassan *et al.* (2022) yang menyebutkan bahwa organisasi yang mengintegrasikan sistem informasi dengan analitik data memiliki tingkat akurasi keputusan yang lebih tinggi.
3. Integrasi SIM dengan sistem operasional lainnya, seperti ERP (Enterprise Resource Planning) dan CRM (Customer Relationship Management), juga memperkuat koordinasi antarbagian organisasi. Hal ini berimplikasi pada peningkatan efektivitas dalam proses perencanaan dan evaluasi manajerial.

Selain manfaatnya, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan seperti keterbatasan kemampuan teknis pengguna dan biaya implementasi yang relatif tinggi. Beberapa responden menilai bahwa kurangnya pelatihan dan dukungan manajemen puncak menjadi faktor yang memperlambat optimalisasi penggunaan SIM.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Laudon & Laudon (2023) bahwa SIM berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang menyediakan informasi penting untuk mendukung semua tingkatan manajemen dalam organisasi. Informasi yang disediakan oleh SIM membantu manajer tidak hanya dalam kegiatan operasional, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis yang memerlukan analisis komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Dalam konteks manajerial, keputusan yang efektif sangat bergantung pada kualitas informasi yang diterima. Menurut Suryani & Pradana (2021), kualitas informasi yang dihasilkan SIM diukur berdasarkan empat indikator utama, yaitu akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan SIM dengan baik mampu meningkatkan keempat indikator tersebut secara signifikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa transformasi digital mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan sistem informasi yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi baru seperti *cloud computing* dan *business intelligence*. Menurut Putri & Wibowo (2024), penerapan teknologi ini memungkinkan manajer memperoleh wawasan prediktif melalui analisis data yang lebih mendalam, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran.

Namun demikian, keberhasilan implementasi SIM sangat bergantung pada komitmen manajemen puncak dan kesiapan sumber daya manusia. Tanpa dukungan kebijakan, pelatihan berkelanjutan, dan integrasi antar sistem, efektivitas SIM dapat menurun. Temuan ini sejalan dengan Fitriani & Kurniawan (2022) yang menekankan pentingnya *change management* dan pelibatan pengguna akhir agar sistem dapat berjalan optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIM bukan hanya alat administratif, melainkan juga instrumen strategis yang berperan dalam memperkuat pengambilan keputusan manajerial, terutama di era digital yang menuntut kecepatan dan ketepatan informasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial di organisasi modern. SIM membantu manajer dalam memperoleh data yang akurat, relevan, cepat, dan mudah diakses, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat dan efisien.

Penerapan SIM juga terbukti mampu memperkuat koordinasi antar departemen, mempercepat



proses analisis data, serta meningkatkan daya tanggap organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Santoso & Hidayat, 2023). Selain itu, integrasi SIM dengan teknologi digital seperti *cloud computing* dan *business intelligence* memungkinkan terjadinya transformasi dari keputusan berbasis intuisi menjadi keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) sebagaimana dikemukakan oleh Hassan *et al.* (2022).

Namun, efektivitas SIM masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya literasi digital manajerial, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta minimnya dukungan manajemen puncak (Fitriani & Kurniawan, 2022). Oleh karena itu, implementasi SIM perlu disertai kebijakan organisasi yang mendukung, pelatihan pengguna, serta evaluasi berkelanjutan agar manfaatnya dapat dimaksimalkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa SIM bukan sekadar alat administrasi, tetapi merupakan instrumen strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi (Laudon & Laudon, 2023).

4.2 Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan, disarankan untuk memperkuat integrasi SIM dengan sistem lain seperti ERP dan CRM, serta menyediakan pelatihan rutin bagi manajer agar mampu memanfaatkan fitur analitik secara optimal.
2. Bagi Pengembang Sistem, perlu dilakukan inovasi berkelanjutan dalam hal antarmuka pengguna dan keamanan data agar SIM lebih mudah digunakan dan dapat diandalkan oleh seluruh level manajemen.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan pengukuran variabel yang lebih spesifik, seperti pengaruh SIM terhadap kecepatan keputusan atau kinerja finansial organisasi, dengan cakupan industri yang lebih luas.
4. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan, perlu adanya kolaborasi dalam penyediaan program pelatihan literasi digital dan sistem informasi manajerial guna mendukung kesiapan sumber daya manusia di era transformasi digital (Putra & Fitriani, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fitriani, A., & Kurniawan, D. (2022). Strategi manajemen perubahan dalam implementasi sistem informasi manajemen. *Jurnal Transformasi Digital Bisnis*, 4(2), 45–56.
- Hassan, M., Yusof, N., & Abdullah, R. (2022). The role of management information systems in data-driven decision making. *International Journal of Information Systems and Management*, 9(1), 14–25.
- Herjanto, E. (2020). *Manajemen: Teori dan praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., Pratama, D., & Lestari, S. (2021). The role of management information systems in improving organizational performance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 112–120.
- Putra, R., & Fitriani, D. (2024). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen di era transformasi digital. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital*, 5(1), 33–42.
- Putri, M., & Wibowo, F. (2024). Pemanfaatan teknologi cloud computing dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Cerdas*, 6(1), 27–39.
- Rahmawati, A., & Sari, N. (2022). Analisis efektivitas sistem informasi manajemen terhadap kinerja pengambilan keputusan. *Jurnal Administrasi dan Teknologi Informasi*, 7(3), 89–98.
- Santoso, D., & Hidayat, R. (2023). Analisis dampak implementasi sistem informasi manajemen berbasis cloud terhadap efisiensi organisasi. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 11(3), 201–210.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., & Pradana, E. (2021). Kualitas informasi dalam sistem informasi manajemen: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Teknologi*, 8(2), 90–102.